

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil dan uraian pembahasan dalam penelitian yang mengangkat judul “Hubungan Karakteristik Pasien *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) Yang Mendapat Obat Induksi Ovulasi dengan Kejadian Kehamilan Di RSAB Harapan Kita”, dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara karakteristik pasien (usia, IMT dan pola menstruasi) dengan kejadian kehamilan pada wanita PCOS.
2. Karakteristik pasien PCOS didominasi oleh pasien usia 26-35 tahun (dewasa awal) (60,3%), dengan indeks massa tubuh 25 – 29,9 kg/m² (obesitas) (72,4%) dan memiliki pola menstruasi tidak teratur (67,2%).
3. Obat induksi ovulasi yang paling banyak digunakan pasien PCOS adalah gonadotropin (60,3%) yang diberikan melalui rute IM (60,3%) dalam dosis lebih dari 150 IU (34,5%). Mayoritas pasien menjalani terapi dalam jangka waktu antara 1 hingga 3 bulan (48,3%).
4. Penggunaan obat induksi ovulasi pada wanita PCOS menunjukkan tingkat keberhasilan yang cukup tinggi. Sebanyak 39 pasien (67%) berhasil hamil, sementara 19 pasien (33%) tidak mengalami kehamilan.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa langkah sebagai bentuk solusi yang dapat dipertimbangkan terkait keterbatasan penelitian:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengumpulan data primer secara prospektif agar dapat mengontrol variabel penting yang

memengaruhi keberhasilan kehamilan, seperti kepatuhan terhadap terapi, pola hidup, kualitas sperma pasangan, frekuensi hubungan seksual, dan faktor psikologis pasien, yang tidak tercantum dalam rekam medis

2. Bagi rumah sakit agar meningkatkan kualitas pencatatan dan pengelolaan rekam medis dengan standar yang lebih baik, sehingga data lebih lengkap dan mudah diakses untuk penelitian selanjutnya.